HUBUNGAN ANTARA SIKAP TERHADAP BAHASA DAN INTELIGENSI DENGAN KETERAMPILAN BERPIDATO PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 1 BONYOKAN KLATEN SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai derajat Magister

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa

Disusun oleh

Joko Susanto

NIM. 13PSC01538

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA SIKAP TERHADAP BAHASA DAN INTELIGENSI DENGAN KETERAMPILAN BERPIDATO PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 1 BONYOKAN KLATEN SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Disusun oleh

Joko Susanto
NIM. 13PSC01538

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd NIP. 19611018 198803 2 001	.....	.....
Pembimbing II	Prof.Dr.H.Triyono, M.Pd NIP.19540809 198010 1 002	.....	.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa

Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA SIKAP TERHADAP BAHASA DAN INTELIGENSI DENGAN KETERAMPILAN BERPIDATO PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 1 BONYOKAN KLATEN SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Disusun oleh

Joko Susanto
NIM. 13PSC01538

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Pada tanggal : .....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd	.....
Sekretaris	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum	.....
Anggota Penguji	1. Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd	.....
	2. Prof. Dr. Triyono, M.Pd	.....

Mengetahui

Direktur Pasca Sarjana	Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa
Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIK. 690 115 345	NIP. 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Joko Susanto

NIM :13PSC01538

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul **HUBUNGAN ANTARA SIKAP TERHADAP BAHASA DAN INTELIGENSI DENGAN KETERAMPILAN BERPIDATO PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 1 BONYOKAN KLATEN SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015** adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam tesis ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut

Klaten, Juli 2015

Yang membuat pernyataan

Joko Susanto

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan kepada :

1. Ayah (Suripto) dan ibu (Pariyem) saya tercinta
2. Istriku tercinta (Fitri Rohmawati) dan anakku tersayang (Aisyah Nisa Salsabila)
3. Keluarga mertua (bapak Sukino dan ibu Sularmi) yang telah menyemangati dan mendorong dalam menyelesaikan tesis.
4. Keluarga Kakak-kakakku (Mbak Atun, Mbak Sartini, Mbak Nur, Mbak Rahayu)
5. Adik-adikku (Denis dan Supri)
6. Keluargaku (Pak Widodo, Pak Sumardi, Pak Martoyo) yang telah memberikan motivasi kepadaku).
7. Orang-orang yang telah memberiku semangat dan inspirasi selama ini.
8. Keluarga besar SD Negeri I Bonyokan Klaten.
9. Almamaterku Unwidha Klaten.
10. Rekan-rekan angkatan 2013

MOTTO

- Kemenangan diperoleh dengan hanya peerjuangan, ddoa dan pengorbanan (Penulis).
- Kesuksesan akan didapatrkan dengan kesungguhan dan kegagalan terjadi akibat kemalasan. Bersungguh-sungguh maka kamu akan mendapatkan dengan segera apa yang kamu cita-citakan.
- Jadikan hari ini yang lebih baik dari hari yang kemarin.
- Perumpamaan seorang mukmin adalah batang pohon kurma, apapun yang kamu ambil dirinya akan memberikan manfaatkan bagimu (Diriwayatkan Ath-Thabrani dari Ibnu Umarna).

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis sehingga penyusunan tesis ini dapat selesaikan dengan lancar.

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Prof. Dr. Triyono, M.Pd,** selaku Rektor Universitas Widya Klaten dan sekaligus pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun tesis ini.
2. **Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd,** selaku Direktur Program Studi Pascasarjana Universitas Widya Klaten yang telah memberi nasihat, bimbingan dan pengarahan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
3. **Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum,** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Universitas Widya Klaten yang telah membimbing dan memberi nasihat dalam penulisan tesis ini.
4. **Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd,** sebagai pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun tesis ini.
5. Guru- guru SD Negeri 1 Bonyokan yang telah membantu pelaksanaan penelitian untuk menyusun tesis ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian penulisan tesis ini.

Semoga Allah SWT berkenan memberikan imbalan yang sepadan atas bantuan dari semua pihak yang tersebut di atas. Amin.

Klaten, Juli 2015

Penulis

Joko Susanto
NIM. 13PSC01538

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN ii

PENGESAHAN iii

PERNYATAAN iv

PERSEMBAHAN v

MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR..... x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB 1 PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Pembatasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 5

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS 8

A. Landasan Teori 8

1. Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar 8
2. Keterampilan Berpidato 9
3. Sikap terhadap Bahasa 24
4. Inteligensi 37

B. Penelitian yang Relevan 50

C. Kerangka Berpikir 55

1. Hubungan antara Sikap terhadap Bahasa dengan Keterampilan Berpidato 55
2. Hubungan antara Inteligensi dengan Keterampilan Berpidato 58

3. Hubungan antara Sikap terhadap Bahasa dan Inteligensi dengan Keterampilan Berpidato 60
D. Perumusan Hipotesis 63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 64
A. Tempat dan Waktu Penelitian 64
B. Metode dan Desain Penelitian 67
C. Teknik Pengumpulan Data 68
D. Uji Coba Instrumen Penelitian 68
E. Teknik Analisis Data 70
1. Uji Persyaratan Analisis 70
2. Pengujian Hipotesis 73

BAB IV HASIL PENELITIAN 76

A. Deskripsi Data
1. Keterampilan Berpidato 76
2. Sikap terhadap Bahasa 77
3. Data Inteligensi 79
B. Uji Validitas dan Reliabilitas 80
1. Uji Validitas 80
2. Uji Reliabilitas 82
C. Pengujian Persyaratan Analisis 83
1. Uji Normalitas Data 84
2. Uji Linieritas 85
3. Uji Multikolinieritas 88
D. Pengujian Hipotesis 90
1. Hubungan Antara Inteligensi dan Keterampilan Berpidato..... 90
2. Hubungan Antara Sikap terhadap Bahasa dan keterampilan 91
3. Hubungan Antara Inteligensi dan Sikap terhadap Bahasa terhadap Keterampilan Berpidato 92
E. Pembahasan 94
1. Pengaruh Sikap terhadap Bahasa dengan Keterampilan Berpidato 94
2. Pengaruh Inteligensi terhadap Keterampilan Berpidato 95
3. Pengaruh Inteligensi dan Sikap terhadap Bahasa terhadap Keterampilan Berpidato..... 95

BAB V PENUTUP 97

A. Simpulan 97
B. Implikasi 98
C. Saran-saran 100

DARTAR PUSTAKA 103

LAMPIRAN – LAMPIRAN 105

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Skala Inteligensi	49
2.	Aspek Pengukuran Tes Inteligensi	49
3.	Jumlah Siswa SD Negeri I Bonyokan	64
4.	Jumlah Guru dan Karyawan SD Negeri I Bonyokan	65
5.	Waktu Penelitian	66
6.	Analisis Varian untuk menguji Keberartian dan Kelinieran Persamaan Regresi Sederhana	73
7.	Frekuensi Keterampilan Berpidato	76
8.	Frekuensi Sikap terhadap Bahasa	78
9.	Frekuensi Inteligensi	79
10.	Hasil uji Validitas	81
11.	Uji Reliabiitas	82
12.	Hasil Uji Normalitas	84
13.	Uji Linieritas Inteligensi terhadap Keterampilan Berpidato	86
14.	Uji Linieritas Regresi Sikap terhadap Bahasa terhadap Keterampilan Berpidato...	87
15.	Uji Multikolinieritas	89
16.	Uji Multikolinieritas pada SPSS 17.0	89
17.	Korelasi Variabel Inteligensi dan Keterampilan Berpidato	90
18.	Korelasi Variabel Sikap terhadap Bahasa dan Keterampilan Berpidato	91
19.	Uji Regresi Ganda Inteligensi dan Sikap terhadap Bahasa Secara bersama-sama terhadap Keterampilan Berpidato	93

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir Penelitian	62
2.	Model hubungan Antarvariabel Penelitian	67
3.	Histogram Frekuensi Skor Keterampilan Berpidato	77
4.	Histogram Frekuensi Skor Sikap terhadap Bahasa	78
5.	Histogram Frekuensi Skor Inteligensi	80
6.	Diagram Pencar Regresi Linier Y atas X_1	85

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Tes Keterampilan Berpidato	106
2.	Pedoman Tes Keterampilan Berpidato	107
3.	Contoh Naskah Pidato	108
4.	Data Nilai Keterampilan Berpidato	113
5.	Kisi-kisi Angket Sikap terhadap Bahasa	114
6.	Angket Sikap terhadap Bahasa	115
7.	Hasil Tes Inteligensi	118
8.	Data Nilai Hasil Uji Coba Angket Sikap Bahasa	119
9.	Uji Validitas Item Sikap terhadap Bahasa	122
10.	Uji Reliabilitas Angket Sikap terhadap Bahasa	125
11.	Data Induk Penelitian	126
12.	Uji Normalitas Data	127
13.	Hasil Analisis Data Deskriptif Keterampilan Berpidato	128
14.	Hasil Analisis Data Deskriptif Sikap terhadap Bahasa dan Inteligensi	129
15.	Uji Regresi Sederhana Inteligensi terhadap keterampilan Berpidato	130
16.	Uji Regresi Sederhana Sikap terhadap Bahasa dengan keterampilan Berpidato..	131
17.	Uji Regresi Ganda Inteligensi dan Sikap terhadap Bahasa Secara Bersama-sama terhadap Keterampilan Berpidato	132
18.	Analisis Korelasi Sederhana Inteligensi dengan Keterampilan Berpidato	133
19.	Analisis Korelasi sederhana Sikap terhadap Bahasa dan Keterampilan Berpidato ..	134
20.	Uji Autokorelasi	135
21.	Langkah Membuat Tabel Distribusi	136
22.	Uji Multikolinieritas	137

ABSTRAK

Joko Susanto 13 PSC1538. HUBUNGAN ANTARA SIKAP TERHADAP BAHASA DAN INTELIGENSI DENGAN KETERAMPILAN BERPIDATO PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 1 BONYOKAN KLATEN SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2014/2015. Tesis klaten 2015. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara: (1) sikap terhadap bahasa dengan keterampilan berpidato pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Bonyokan (2) inteligensi dengan keterampilan berpidato pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Bonyokan (3) sikap terhadap bahasa dan inteligensi secara bersama-sama dengan keterampilan berpidato pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Bonyokan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Bonyokan Jatinom Klaten pada bulan Desember 2014.

Subjek penelitian dalam kerja penelitian ini adalah para siswa kelas VI SD Negeri 1 Bonyokan Jatinom Klaten. Jumlah sampel 30 dan subjek sampel ditentukan dengan metode proporsional random sampling. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah: (1) seperangkat angket sikap terhadap bahasa, (2) dokumentasi hasil tes inteligensi, dan (3) seperangkat tes keterampilan berpidato. Hasil dari analisis 20 butir soal, setelah diujicobakan diperoleh 20 butir soal valid. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan mencari korelasional antar variabelnya. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik statistik korelasi dan regresi.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap terhadap bahasa dengan keterampilan berpidato (r_h =0,619 ; $\alpha < 0,05$) ; (2) terdapat hubungan positif yang signifikan antara inteligensi dengan keterampilan berpidato (r_h =0,706 ; $\alpha < 0,05$) ; (3) terdapat hubungan posotif yang signifikan antara sikap terhadap bahasa dan inteligensi secara bersama-sama dengan keterampilan berpidato (R_h = 0,752).

ABSTRACK

Joko Susanto. 13PSC1538. THE RELATIONSHIP BETWEEN ATITUDE TO LANGUAG AND INTELLIGENCE WITH SPEECH SKIIL OF THE SIXTH – YEAR STUDENTS OF SD NEGERI I BONYOKAN KLATEN. Thesis Klaten. 2015. Language Educational Study Program. Postgraduate Program, Widya Dharma University, Klaten.

The aim of this research is to know the relationship between (1) language attitude and speech skill, (2) intelligence and speech skill, (3) both language attitude and intelligence with speech skill. The research was conducted in SD Negeri 1 Bonyokan Klaten in Desember 2014.

The subject of the study are the six year student of elementary school. The amount of the samples was 30 student whom were taken by proportional random sampling. The instruments of the study are : (1) A test of language attitude, (2) The psychology test result dokumentation and (3) A test oratory speech. The result, there are 20 valid items from the whole of 20 items of the test. The technique which was used to analyze the data was the correlation statistic technique and regression.

From the analyisis result, it can be concluded that : (1) there is a positive correlation which is significant between the language attitude with speech skill (r_h = 0,619 ; α < 0,05), (2) there is a positive correlation which is significant between intelligence and speech skill (t_h = 0,706 ; α < 0,05) (3) there is a positive correlation between both language skill and intelligence with the speech skill. Partially there is a positive there is a positive correlation which is significant between the language attitude and intelligence with the speech skill (R_h = 0,752)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi. Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan suatu kebutuhan manusia yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Tarigan (1984:4) kebutuhan komunikasi tersebut dapat dilihat dari segi fungsi bahasa itu sendiri, yaitu untuk menyampaikan pikiran, perasaan dan kehendak kepada orang lain, melalui bentuk komunikasi baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup kemampuan berbahasa, dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek itu merupakan aspek yang terintegrasi dan mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya.

Dalam masa persaingan bebas untuk mencari dan mencipta peluang pekerjaan, keterampilan berbicara formal menduduki peranan yang penting. Demikian pula sikap terhadap bahasa dan inteligensi. Ketiganya berhubungan dengan rasa percaya diri dan kemampuan berpikir runtut dan efektif, terutama yang berkaitan dengan profesi sangat dibutuhkan.

Dalam kenyataannya, keterampilan berbicara secara formal bagi sebagian besar siswa ternyata tidak dikuasai dengan baik. Apalagi jika dikaitkan dengan penyampaian informasi yang runtut dan efektif dengan bahasa yang baku. Mereka

lebih suka berbicara dengan topik meloncat-loncat dalam situasi informal yang lebih santai dan lebih akrab.

Dalam praktik pendidikan di sekolah, siswa yang memiliki keterampilan berbicara yang baik nampak lebih optimis dibandingkan dengan siswa yang berketerampilan berbicara formalnya kurang. Mereka lebih supel bergaul dengan sesamanya, dengan guru, maupun dengan unsur sekolah yang lain. Mereka dapat memperoleh nilai yang lebih bagus, dan dapat menatap masa depan dengan penuh keyakinan dan percaya diri.

Dalam kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI Sekolah Dasar, terdapat kompetensi dasar bahwa seorang siswa lulusan Sekolah Dasar harus mampu: 1) menyimpulkan pesan pidato/ceramah/khotbah yang didengar, 2) berpidato/berceramah/berkhotbah dengan intonasi yang tepat dan artikulasi serta volume suara yang jelas. Ini berarti bahwa keterampilan berpidato harus dikuasai siswa. Dalam kenyataannya, yang terjadi di sekolah tidak selalu demikian itu. Banyak sekali ditemukan anak-anak yang kurang percaya diri, atau tidak mau kalau diminta untuk berpidato.

Penyebab rendahnya keterampilan berpidato siswa ditentukan oleh banyak faktor, antara lain penguasaan kosokata, lingkungan, inteligensi, sikap terhadap bahasa, persepsi budaya, volume suara, penggunaan intonasi kalimat, stuktur yang digunakan, penalaran isi pidato, proses pembelajaran di kelas, guru, materi ajar kurikulum, kepribadian, dan lain- lain sehingga kurang memberikan

kesempatan kepada siswa untuk banyak berlatih dalam mengutarakan pendapatnya lewat metode diskusi, dan bertanya.

Faktor yang bersumber dari siswa merupakan faktor dominan dalam proses belajar berpidato. Dari beberapa faktor penyebab rendahnya keterampilan berpidato siswa adalah rendahnya kemampuan mengucapkan kalimat-kalimat secara jelas, volume suara kurang memadai, kesantunan dan menyampaikan pidato, sikap terhadap bahasa yang digunakan, penalaran isi pidato, etis dan etika dalam berpidato.

Siswa yang merupakan subyek dalam proses pembelajaran menentukan hasil dari pembelajaran itu sendiri, akan tetapi dalam kenyataan di lapangan banyak pengajar yang kurang memperhatikannya. Untuk dapat berpidato dengan baik dan benar serta mudah dipahami oleh orang lain diperlukan sikap positif terhadap bahasa. Untuk dapat menguasai hal tersebut ditengarai faktor inteligensi sangat berperan. Dipilihnya sikap terhadap bahasa dan inteligensi dalam kaitannya dengan keterampilan berpidato, karena banyak orang beranggapan bahwa hubungan kedua variabel tersebut dengan keterampilan berpidato merupakan masalah yang belum banyak diketahui.

Pentingnya sikap terhadap bahasa dan intelegensi dengan keterampilan berpidato menarik untuk diteliti, karena akan diketahui signifikansi hubungan antara sikap terhadap bahasa dengan keterampiilan berpidato, hubungan antara inteligensi dengan keterampilan berpidato, serta hubungan antara sikap terhadap

bahasa dan inteligensi dengan keterampilan berpidato SD Negeri 1 Bonyokan Klaten.

Dari uraian permasalahan di atas peneliti mencoba mengangkat kajian penelitian dengan judul Hubungan Antara Sikap Terhadap Bahasa dan Inteligensi dengan Keterampilan Berpidato pada Siswa SD Negeri 1 Bonyokan Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Objek pada penelitian ini adalah sikap terhadap bahasa dan inteligensi dengan keterampilan berpidato. Agar keterampilan berpidato siswa SD Negeri I Bonyokan Klaten dapat membuahkan hasil yang memuaskan, perlu diadakan kajian terhadap unsur sikap terhadap bahasa dan inteligensi. Keterampilan berpidato dipengaruhi oleh faktor yang saling berhubungan. Dari berbagai faktor tersebut sikap terhadap bahasa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan berpidato. Dimensi dari sikap terhadap bahasa meliputi rasa setia terhadap Bahasa Indonesia, rasa bangga terhadap Bahasa Indonesia, dan kesadaran akan norma bahasa.

Di sisi lain inteligensi siswa diduga berpengaruh terhadap keterampilan berpidato. Dimensi inteligensi meliputi kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah yang terkait dengan Bahasa Indonesia, kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan angka-angka, kemampuan berfikir logis dengan menggunakan simbol-simbol, kemampuan seseorang dalam bidang teknik mekanik, kemampuan seseorang dalam bidang pengetahuan alam, sosial, keinginan seseorang untuk mencapai tujuan belajar

dengan sebaik-baiknya, sikap optimisme seseorang dalam menghadapi semua persoalan hidup, kemampuan seorang dalam menyelesaikan sesuatu dengan menciptakan sesuatu yang baru. Dengan demikian dapat diidentifikasi bahwa sikap terhadap bahasa dan inteligensi berhubungan dengan keterampilan berpidato.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah pada :

1. Hubungan antara sikap terhadap bahasa dengan keterampilan berpidato pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Bonyokan Klaten tahun pelajaran 2014/2015.
2. Hubungan antara inteligensi dengan keterampilan berpidato pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Bonyokan Klaten tahun pelajaran 2014/2015.
3. Hubungan bersama antara sikap terhadap bahasa dan inteligensi dengan keterampilan berpidato pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Bonyokan Klaten tahun pelajaran 2014/2015 .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, tersebut di atas, masalah yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap bahasa dengan keterampilan berpidato?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara inteligensi dengan keterampilan berpidato?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara sikap terhadap bahasa dan inteligensi secara bersama-sama dengan keterampilan berpidato?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara :

1. Sikap terhadap bahasa dengan keterampilan berpidato pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Bonyokan Klaten tahun pelajaran 2014/2015.
2. Inteligensi dengan keterampilan berpidato pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Bonyokan Klaten tahun pelajaran 2014/2015.
3. Sikap terhadap bahasa dan inteligensi dengan keterampilan berpidato pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Bonyokan Klaten tahun pelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa kelas VI SD Negeri 1 Bonyokan Klaten untuk meningkatkan keterampilan berpidato bahasa Indonesia.

2. Bagi guru kelas VI SD Negeri I Bonyokan Klaten khususnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan berpidato.

3. Bagi orang tua siswa kelas VI SD Negeri I Bonyokan Klaten untuk selalu meningkatkan sikap positif terhadap bahasa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari 30 siswa kelas VI SD Negeri 1 Bonyokan yang diteliti memiliki skor inteligensi terendah 105; skor tertinggi 125; mean 120,67 dan standar deviasi 5,04; Data sikap terhadap bahasa memiliki skor terendah 72; skor tertinggi 93; mean 84,40 dan standar deviasi 5,47. Data keterampilan berpidato memiliki skor terendah 73; skor tertinggi 94; mean 85,30 dan standar deviasi 5,70.

2. Ada hubungan positif dan signifikan antara inteligensi dengan keterampilan berpidato ($r = 0,706$; $\alpha < 0,05$).

3. Ada hubungan positif dan signifikan antara sikap terhadap bahasa dengan keterampilan berpidato ($r = 0,619$; $\alpha < 0,05$).

4. Ada hubungan positif dan signifikan antara inteligensi dan sikap terhadap bahasa dengan keterampilan berpidato ($R= 0,752$; $\alpha < 0,05$).

B. Implikasi

Ditemukannya hubungan positif yang signifikan antara sikap siswa terhadap bahasa Indonesia dan intelegensi baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan keterampilan berpidato melahirkan beberapa implikasi penelitian berikut ini.

Pertama, model konseptual teoritik yang dicerminkan melalui hubungan hipotetik antar variabel penelitian telah teruji kebenarannya secara empirik. Implikasi teoritiknya ialah bahwa keterampilan berpidato tidak akan muncul begitu saja, tetapi ditentukan oleh beberapa faktor, dan diantaranya sikap terhadap bahasa Indonesia dan inteligensi.

Kedua, implikasi teoritik tersebut melahirkan implikasi kebijakan pokok bahwa peningkatan keterampilan berpidato siswa dapat diupayakan melalui peningkatan sikap terhadap bahasa Indonesia dan intelegensi mereka, secara rincibeberapa implikasi kebijakan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan Sikap terhadap Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berpidato.

Penelitian menunjukkan bahwa Sikap terhadap Bahasa Indonesia merupakan salah satu faktor penentu bagi tinggi rendahnya kadar (kepositifan) keterampilan berpidato. Temuan ini mengisyaratkan bahwa upaya peningkatan kadar keterampilan berpidato siswa dapat dilakukan dengan cara mempertinggi kadar sikap mereka terhadap Bahasa Indonesia.

Sikap, sebagaimana telah dikemukakan pada bagian kajian teori di depan, merupakan keadaan internal seseorang yang dapat mempengaruhi perilakunya terhadap suatu objek atau kejadian di sekitarnya. Sikap mempunyai tiga komponen, yaitu (1) komponen kognisi, (2) komponen afeksi, (3) komponen konasi. Sikap seseorang terhadap suatu objek dapat dibentuk dan diubah. Demikian pula halnya sikap siswa terhadap bahasa Indonesia. Atas dasar itu, upaya mempertinggi sikap siswa terhadap Bahasa Indonesia dapat melalui kegiatan yang bersifat persuasif, misalnya kegiatan penyampaian pesan dan pemakainya. Oleh karena itu pemerintah melalui Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa mengupayakan pembakuan bahasa.

2. Upaya meningkatkan Inteligensi Siswa untuk Meningkatkan Keterampilan Berpidato siswa.

Secara empirik penelitian ini menunjukkan bahwa inteligensi merupakan salah satu faktor penentu bagi tinggi rendahnya keterampilan berpidato. Temuan ini mengisyaratkan bahwa upaya peningkatan keterampilan berpidato siswa dapat dilakukan dengan cara meningkatkan inteligensi.

Inteligensi, sebagaimana telah dikemukakan pada bagian kajian teori di depan, dapat diketahui bahwa: inteligensi adalah faktor total berbagai macam daya jiwa erat bersangkutan di dalamnya (ingatan, fantasi, perasaan, penasaran, perhatian, minat dan sebagainya juga mempengaruhi inteligensi seseorang. Inteligensi hanya dapat diketahui dari tingkah laku atau perbuatannya yang tampak. Inteligensi terdiri dari suatu faktor G (General factor) dengan berbagai

faktor S (Spesifik factor). Masing-masing merupakan suatu kesatuan yang memiliki kualitas sendiri.

Inteligensi dan keberhasilan dalam pendidikan adalah dua hal yang saling keterkaitan. Dimana biasanya anak yang mempunyai inteligensi yang tinggi dia akan memiliki prestasi yang membanggakan, dan dengan prestasi yang dimilikinya ia akan lebih mudah meraih keberhasilan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi inteligensi meliputi : (1) faktor bawaan, (2) faktor lingkungan, (3) stabilitas inteligensi, (4) faktor kematangan, (5) pembentukan, (6) minat dan pembawaan yang khas, dan (7) kebebasan. Karena inteligensi dipengaruhi oleh berbagai faktor, maka upaya peningkatan inteligensi hendaknya memperhatikan faktor-faktor tersebut di atas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, berikut ini diusulkan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi penelitian lebih lanjut (peneliti)

   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman atau setidaknya dapat dijadikan sebagai studi pendahuluan untuk memahami sikap terhadap bahasa dan inteligensi siswa yang berhubungan dengan keterampilan berpidato.

b. Menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan mengkaji lebih mendalam variabel sikap terhadap bahasa, inteligensi, dan keterampilan berpidato dengan melibatkan variabel lain atau variabel yang lebih spesifik

c. Menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan mengkaji lebih jauh variabel sikap terhadap bahasa, inteligensi, dan keterampilan berpidato dengan lingkup yang lebih luas dalam kontek lain dan dengan siswa/populasi yang lebih luas.

2. Bagi peserta didik (siswa)

Dengan diterimanya tiga hipotesis da iatas, peserta didik diharapkan agar lebih tekun belajar, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia, mengembangkan inteligensi dan sikap positif terhadap bahasa yang menyangkut empat aspek yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, termasuk di dalamnya keterampilan berpidato, keterampilan membaca, keterampilan menulis baik segi bahasa, lisan atau tertulis maupun segi reseptif maupun produktif. Jika mata pelajaran Bahasa Indonesia bisa dikuasai dengan baik, mata pelajaran lain akan mudah dikuasai.

3. Bagi guru

a. Dengan terbuktinya ketiga hipotesis di atas, para guru diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik sebab setiap aspek pengajaran bahasa saling berhubungan. Sistem pembelajaran yang integrated kontektual, dan menyenangkan harap dikembangkan

b. Guru diharapkan agar lebih intern lagi dalam membimbing siswa untuk mendidik dan melatih mereka, untuk menghadapi zaman yang semakin ke depan semakin berubah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Chaer, Leonie Agustina. 2004. Sosiolinguistik Perkenalan Awal. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arsjad, Maidar, & Mukti,.1993. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta : Erlangga.

Cann, Ronnie, 1993 . *Formal Semantics An Introduction*. Cambridge. Cambridge Universitas Press.

Cundoko, 2007. *Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa SMP Ditinjau Dari Penguasaan Diksi dan Sikap Terhadap Bahasa*. Tesis Program Studi Bahasa Indonesia UNS Surakarta.

Depdiknas.2007. *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Badan Standar Pendidikan Nasional(BSN)

Harimurti Kridalaksana. 2001. Kamus Linguistik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Hendrikus Wuwur, Dori.1991.*Retorika (Terampil Berpidato, Berdiskusi, Beragumentasi, Bernegosiasi)*. Yogyakarta: Kanisisus

Henry Guntur Tarigan. 1984. *Berpidato Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung. Angkasa.

Mansoer Pateda. 1987. *Sosiolinguistik*. Bandung : Angkasa.

Moch Nasir. 1988. *Metodologi Pendidikan* . Jakarta : Ghalia Indonesia.

Nababan, P.W.J. 1986. Sosiolinguistik Suatu Pengantar. Jakarta: PT. Gramedia.

Nurhadi.1987. *Kapita Selekta Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. Malang: IKIP Malang

Purwanto, 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan.* Yogyakarta: Pusat Pelajar..

Saksomo,D. 1997. *Berbicara*, Malang: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Esti Ismawati. 2012 : *Belajar Bahasa di Kelas Awal*.Yogyakarta: Ombak.

Sarwono,S.W.2006. *Psikologis Remaja*. Jakarta : PT. Raja Gravindo Persada.

Sudjana, Nana. 1995. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Resdakarya.

Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sumadi Suryabrata. 1982. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Rajawali.

Sumadi Suryosubroto. 1984. *Pembimbing ke Psikodiagnostik*. Yogyakarta : Rake Sarasin.

Sukmadinata, 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : P.T. Remaja Rosdakarya.

Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan Problema*. Surakarta: Henari Offset Solo.

Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.Yogyakarta: Penerbit Ombak.